

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes No 33 Tahun 2015 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah seseorang yang bekerja secara aktif dibidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (Rohmatullailah, 2021). Perencanaan dapat diibaratkan sebagai inti manajemen, karena perencanaan membantu untuk mengurangi ketidakpastian diwaktu yang akan datang dan oleh karena itu memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumberdaya mereka yang terbatas secara efisien dan efektif (Sarkawi, 2020). Perekam medis merupakan salah satu sumber daya dibidang kesehatan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan dapat dilihat dan diukur dari daya pikir, fisik dan jiwa atau mental, jika sumber daya manusia kesehatan tersebut kurang handal dibidangnya maka akan berdampak terhadap pekerjaan yang dihasilkan serta kurang bisa dipertanggungjawabkan. Dengan minimnya sumber daya manusia yang bermutu pada bidang rekam medis bisa menyebabkan terhambatnya suatu proses pelayanan kesehatan, begitu juga dengan banyaknya sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan non rekam medis tidak akan menuntaskan pekerjaan dengan baik dan benar, maka jalan keluar untuk mencapai mutu pengelolaan rekam medis dan produktivitas yang optimal adalah menambah sumber daya manusia kesehatan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan jumlahnya, sehingga menghasilkan kinerja dan informasi yang utuh, lengkap dan berkesinambungan (Tuzzakiyah et al., 2022).

Banyaknya tugas yang dijalankan oleh seorang petugas kesehatan mempengaruhi jumlah dan hasil pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh setiap petugas. Kesesuaian jumlah pegawai dengan tugas pada salah satu kegiatan dapat mempengaruhi produktivitas unit kerja yang dijalankan yang

mengakibatkan waktu kerja yang tidak produktif dan apabila terjadi kekurangan pegawai maka akan terjadi pengerjaan yang berlebihan dan berpengaruh pada beban kerja (Sari et al., 2021).

Kemajuan teknologi saat ini sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat dan pengaruhnya pun dari masa ke masa berbeda-beda berdasarkan pada kecanggihannya. Teknologi haruslah bermanfaat dan menjadi suatu alat yang dapat membantu meringankan kegiatan manusia dalam beragam aspek kehidupan seperti pekerjaan, hiburan, belajar dan lain sebagainya. Mulanya teknologi berkembang secara perlahan tapi pasti seiring dengan lajunya kebudayaan itu sendiri dan tingkat peradaban manusia, namun pada akhirnya perkembangan teknologi pun melesat dengan sangat cepat. (Rais et al., 2018)

Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia kesehatan yang berkompeten. Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi perekam medis yang berkompeten dan siap bersaing dengan kemajuan teknologi. Pembelajaran terkait perhitungan analisis beban kerja pada Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon dilakukan dengan cara menggunakan *Microsoft Excel*, dengan cara menetapkan kategori jabatan dan unit kerja, menghitung waktu kerja efektif, menetapkan komponen beban kerja, menetapkan norma waktu komponen beban kerja, menetapkan standar beban kerja, menghitung standar tugas penunjang dan menetapkan kebutuhan tenaga. Perhitungan analisis beban kerja menggunakan *Microsoft Excel* beresiko terjadinya kesalahan perhitungan dikarenakan pemahaman peserta didik dalam penggunaan rumus *Microsoft Excel* tidak seluruhnya baik. Untuk memberikan inovasi baru dalam pembelajaran terkait perhitungan analisis beban kerja maka dibutuhkan media terbaru untuk mendukung proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk memahami perhitungan analisis beban kerja. Berdasarkan latar belakang

masalah tersebut maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini peneliti memberikan judul “Perancangan *Prototype* Aplikasi Simulasi Perhitungan Analisis Beban Kerja di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya”. Dengan *prototype* aplikasi ini, proses pembelajaran peserta didik dalam perhitungan analisis beban kerja menjadi lebih akurat dan meminimalisir terjadinya kesalahan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan *Prototype* Aplikasi Simulasi Perhitungan Analisis Beban Kerja di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk merancang *prototype* aplikasi simulasi perhitungan analisis beban kerja di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kebutuhan data yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan analisis beban kerja.
- b. Melakukan proses pembuatan *prototype* aplikasi simulasi perhitungan analisis beban kerja di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- c. Melakukan uji *prototype* aplikasi simulasi perhitungan analisis beban kerja di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pembelajaran ataupun referensi untuk penelitian bagi mahasiswa yang akan datang mengenai aplikasi perhitungan analisis beban kerja di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

Membantu dalam proses pembelajaran mahasiswa mengenai perhitungan analisis beban kerja di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1	(Prabowo, 2019)	Perancangan Aplikasi Perhitungan Analisa Beban Kerja Teknisi Telekomunikasi dan Navigasi Penerbangan	Eksperimen dan Studi Literatur dengan metode pemecahan masalah menggunakan deskripsi kualitatif dan kuantitatif	Perancangan aplikasi computer berbasis web untuk perhitungan ABK	Perbedaan terletak pada pemanfaatan aplikasi ini sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa
2	(Wahyuni et al., 2019)	Perancangan Aplikasi Perhitungan Beban Kerja Karyawan pada PT XYZ	<i>Full Time Equivalent</i> (FTE)	Perhitungan beban kerja metode Full Time Equivalent dengan Bahasa pemrograman Java	Perbedaan terletak pada pemanfaatan aplikasi ini sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa
3	(Zany & Didin, 2021)	Sistem Informasi Analisis Beban Kerja pada Sekretariat	Jenis penelitian pengembangan dengan metode kualitatif	Perancangan sistem menggunakan teknologi berbasis web	Perbedaan terletak pada pemanfaatan aplikasi ini sebagai

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
		Menggunakan Pendekatan Pertugas Jabatan Berbasis Web Di Daerah Kabupaten Pidie Jaya			media pembelajaran bagi mahasiswa
4	(Sitaresmi et al., 2020)	Aplikasi Analisis Beban Kerja (Studi kasus: Pemerintah Kabupaten Bandung)	Jenis Perancangan aplikasi dengan metode <i>waterfall</i>	Perancangan aplikasi analisis beban kerja berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP	Perbedaan terletak pada pemanfaatan aplikasi ini sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa
5	(Nugraha et al., 2019)	Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Beban Kerja Dosen	Pengembangan sistem dengan metode <i>System Development Life Cycle</i> (SDLC) <i>waterfall</i> model	Rancang bangun sistem dengan mengadopsi metode <i>waterfall</i>	Perbedaan terletak pada pemanfaatan aplikasi ini sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa